

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT WALINI: STASIUN KERETA
CEPAT DAN SHOPPING MALL



Oleh:

HASAN ASSEGAFF

1503803

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2019

Transit Oriented Development Walini: Stasiun Kereta Cepat dan Shopping Mall

Oleh
Hasan Assegaff

Sebuah laporan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

© Hasan Assegaff 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Laporan tugas akhir ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

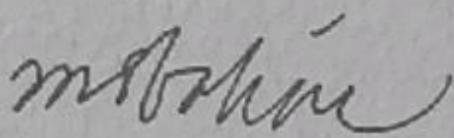
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

HASAN ASSEGAFF

*TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT WALINI:
STASIUN KERETA CEPAT DAN SHOPPING MALL*

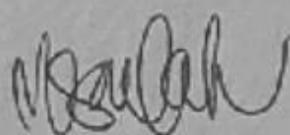
Menyetujui dan Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Prof. Dr. MS. Barliana, M.Pd., M.I.
NIP. 19630204 198803 1 002

Pembimbing 2,

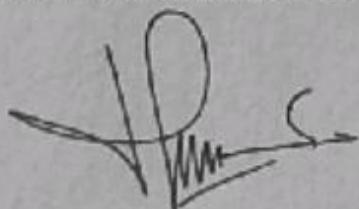


Trias Mezavanti, S.Pd., M.T.
NIP. 19821008 201404 2 001

Mengesahkan:

Ketua Departemen

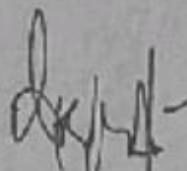
Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI



Dr. Titis Widaningsih, M.T.
NIP. 19711022 199802 2 001

Ketua Program Studi Arsitektur

FPTK UPI



Tatin Aryanti, Ph.D.
NIP. 19750815 200312 2 001

***Transit Oriented Development Walini:
Stasiun Kereta Cepat dan Shopping Mall***

Hasan Assegaff - 1503803

Program Studi Arsitektur
Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur
Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Kereta Cepat Jakarta-Bandung akan menghubungkan Jakarta dan Bandung dengan waktu tempuh hanya 36 menit. Kereta Cepat Jakarta-Bandung direncanakan memiliki empat pemberhentian, yaitu Halim, Karawang, Walini, dan Tegalluar. Walini merupakan sebuah perkebunan teh yang berada di Kabupaten Bandung Barat, tepatnya di Cikalang Wetan, namun dalam beberapa tahun terakhir produktivitas tehnya menurun, sehingga PT. Perkebunan Nasional VIII sebagai pemilik tanah merencanakan untuk mengalihfungsikan lahan menjadi fungsi lain, yaitu sebagai kota baru, yang merupakan salah satu respon dari pembangunan kereta cepat. Kota baru ini direncanakan bernama Kota Raya Walini. Kota Raya Walini akan memiliki *Transit Oriented Development* yang berpusat pada stasiun kereta cepat. Stasiun kereta cepat juga akan memiliki fungsi lain berupa *shopping mall* sebagai penunjang dari Kota Raya Walini. Dalam perencanaan Kota Raya Walini, kota belum memiliki *landmark*, sehingga perancangan ini memiliki tujuan menjadikan stasiun kereta cepat dan *shopping mall* sebagai *landmark* dari Kota Raya Walini. Untuk memenuhi tujuan tersebut, akan digunakan tema perancangan metafora dengan menggunakan objek daun teh yang merupakan simbol dari Walini, sehingga daun teh yang sebelumnya merupakan simbol dari Walini, tetap menjadi simbol Walini. Objek daun teh akan diadaptasi ke dalam bentuk bangunan, struktur bangunan, lanskap bangunan, dan warna bangunan. Bentuk bangunan akan dibuat kontras dibandingkan bangunan sekitar untuk membuat bangunan menjadi mencolok dan menjadi simbol.

Kata Kunci: *Stasiun, Kereta Cepat, Shopping Mall, Metafora, Walini*

***Transit Oriented Development Walini:
Stasiun Kereta Cepat dan Shopping Mall***

Hasan Assegaff - 1503803

Program Studi Arsitektur
Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur
Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRACT

Jakarta-Bandung High Speed Train will connect Jakarta and Bandung with only 36 minutes of traveling time. Jakarta-Bandung High Speed Train is planned to have four stations, i.e. Halim, Karawang, Walini, and Tegalluar. Walini is a tea plantation in Kabupaten Bandung Barat, in Cikalong Wetan, but in recent years the productivity has been decreasing, so that PT. Perkebunan Nasional VIII as the owner has been planning to change the land use into a new city, as a response from Jakarta-Bandung High Speed Train that will cross Walini. This new city is planned to be named Kota Raya Walini. Kota Raya Walini will have a Transit Oriented Development centered in High Speed Train station. High Speed Train station will also have another function, that is shopping mall to support the new city. In Kota Raya Walini masterplan, the city doesn't have a landmark yet, so this project has a purpose to make High Speed Train station and shopping mall as landmark of Kota Raya Walini. To achieve that purpose, this project will use Metaphor Architecture as design theme with tea leaf as the object, which is Walini's symbol, so the symbol won't change, as the tea plantation is decreased to build a city. Tea leaf will be adapted to building's form, structure, landscape, and building's color. Building's form will be made contrast compared to surrounding building, so the building will be the point of interest in the city.

Keywords: Station, High Speed Train, Shopping Mall, Metaphor, Walini

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

KATA PENGANTAR.....i

UCAPAN TERIMA KASIHii

ABSTRAKiii

ABSTRACTiv

DAFTAR ISIv

DAFTAR GAMBARviii

DAFTAR TABELxi

DAFTAR LAMPIRANxii

BAB I PENDAHULUAN1

 1.1. Latar Belakang.....1

 1.2. Perumusan Masalah2

 1.3. Tujuan dan Sasaran.....3

 1.4. Penetapan Lokasi3

 1.5. Metode Perancangan.....3

 1.6. Ruang Lingkup Rancangan.....4

 1.7. Sistematika Penulisan4

BAB II TINJAUAN PERENCANAAN *TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT* WALINI: STASIUN KERETA CEPAT DAN *SHOPPING MALL*5

 2.1. Tinjauan Umum.....5

 A. Pengertian Judul Proyek Tugas Akhir.....5

 B. Studi Literatur6

 C. Studi Preseden.....20

 D. Hasil Studi Preseden26

 2.2. Elaborasi Tema26

 A. Definisi Tema.....27

 B. Interpretasi Tema.....28

C. Studi Preseden Tema.....	28
D. Hasil Studi Preseden	31
E. Konsep Tema dalam Desain.....	32
2.3. Tinjauan Khusus	33
A. Lingkup Pelayanan.....	33
B. Struktur Organisasi.....	33
C. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	34
D. Pengelompokan Ruang	35
E. Perhitungan Luas Ruang.....	35
BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	38
3.1. Latar Belakang Lokasi.....	38
3.2. Penetapan Lokasi	38
3.3. Kondisi Fisik Lokasi.....	39
A. Kondisi Eksisting	39
B. Aksesibilitas	40
C. Potensi Lingkungan.....	41
D. Infrastruktur Kota.....	41
3.4. Peraturan Bangunan dan Kawasan Setempat.....	41
BAB IV USULAN KONSEP RANCANGAN	43
4.1. Tanggapan Fungsi.....	43
4.2. Tanggapan Lokasi.....	43
A. Lokasi Perancangan dan Luas Area	44
B. Analisis Kondisi dan Keadaan Tanah.....	44
C. Analisis Iklim	45
D. Analisis Arah Angin.....	45
E. Analisis Kebisingan.....	46
4.3. Tanggapan Tampilan Bentuk Bangunan.....	46
A. Tanggapan Bentuk Bangunan	46
B. Kontekstualitas	47

4.4. Tanggapan Struktur Bangunan	47
A. Struktur Bawah	47
B. Struktur Tengah.....	47
C. Struktur Atas	49
D. Sistem Pemisahan Struktur	49
E. Material Struktur	50
F. Sistem Struktur	50
4.5. Tanggapan Kelengkapan Bangunan	51
A. Sistem Air Bersih	51
B. Sistem Air Kotor dan Bekas	52
C. Sistem Pengondision Udara.....	53
D. Sistem Transportasi Vertikal.....	54
E. Sistem Penanggulangan dan Pencegahan Kebakaran	54
F. Sistem Tata Suara	56
G. Sistem Suplai Energi.....	56
4.6. Usulan Konsep Rancangan	57
A. Usulan Konsep Sirkulasi Tapak dan Bangunan	57
B. Usulan Konsep Rancangan Bentuk	59
C. Usulan Konsep Rancangan Struktur.....	63
D. Usulan Konsep Rancangan Tapak.....	64
E. Usulan Konsep Rancangan Warna	64
F. Usulan Konsep Rancangan Utilitas	65
G. Analisis Ekonomi Bangunan.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 - Masterplan Kota Raya Walini Sumber: Terra Lumen.....	2
Gambar II.1 - Stasiun Satu Sisi Sumber: Dok. Pribadi.....	11
Gambar II.2 - Stasiun Pulau Sumber: Dok. Pribadi.....	11
Gambar II.3 - Stasiun Dua Sisi Berseberangan Sumber: Dok. Pribadi.....	11
Gambar II.4 - Stasiun Dua Sisi Jembatan Sumber: Dok. Pribadi	11
Gambar II.5 - Stasiun Kepala Murni Sumber: Dok. Pribadi.....	11
Gambar II.6 - Stasiun Kepala T Sumber: Dok. Pribadi	11
Gambar II.7 - Stasiun Kereta L Sumber: Dok. Pribadi.....	12
Gambar II.8 - Area Operasional Sumber: Data Arsitek.....	19
Gambar II.9 - Layout Meja Sumber: Data Arsitek	19
Gambar II.10 - LRT Jabodebek Sumber: PT. Adhi Karya	20
Gambar II.11 - LRT Jabodebek Sumber: PT. Adhi Karya	21
Gambar II.12 - Denah Stasiun LRT Jabodebek Sumber: PT. Adhi Karya	21
Gambar II.13 - Dubai Metro Sumber: Wikiarquitectura	22
Gambar II.14 - Interior Dubai Metro Sumber: Wikiarquitectura	22
Gambar II.15 - Denah Dubai Metro Sumber: Wikiarquitectura	23
Gambar II.16 - Struktur Dubai Metro Sumber: Wikiarquitectura	23
Gambar II.17 - Pembangunan Stasiun Sumber: Wikiarquitectura.....	24
Gambar II.18 - Festival Citylink Sumber: Agoda	24
Gambar II.19 - Lantai Dasar Sumber: Festival Citylink.....	25
Gambar II.20 - Lantai Satu Sumber: Festival Citylink	25
Gambar II.21 - Lantai Dua Sumber: Festival Citylink	26
Gambar II.22 - Lantai Tiga Sumber: Festival Citylink	26
Gambar II.23 - Gmond International Building Sumber: Archdaily	28
Gambar II.24 - Lotus Temple Sumber: Wikiarquitectura.....	29
Gambar II.25 - Sketsa Lotus Temple Sumber: Wikiarquitectura	30
Gambar II.26 - TGV Station Lyon Saint-Exupéry Sumber: Wikiarquitectura	30
Gambar II.27 - Tampak Samping Stasiun Sumber: Wikiarquitectura	31
Gambar II.28 - Daun Teh Sumber: Wing	32
Gambar II.29 - Struktur Daun Sumber: KCL Engineering.....	33
Gambar II.30 - Struktur Organisasi Stasiun Kereta Cepat Sumber: Dok. Pribadi	34
Gambar II.31 - Struktur Organisasi Shopping Mall Sumber: Dok. Pribadi.....	34

Gambar III.1 - Lokasi Perancangan Sumber: Google Maps.....	38
Gambar III.2 - Kabupaten Bandung Barat Sumber: Dok. Pribadi	39
Gambar III.3 - Kecamatan Cikalang Wetan Sumber: Dok. Pribadi	39
Gambar III.4 - Kondisi Eksisting Lahan Sumber: Pikiran Rakyat	39
Gambar III.5 - Kondisi Eksisting Lahan Sumber: Detik	40
Gambar III.6 - Tempat Tinggal Pekerja di Lahan Sumber: Pikiran Rakyat	40
Gambar III.7 - Kawasan TOD Walini Sumber: Terra Lumen	41
Gambar IV.1 - Hubungan Ruang Stasiun Kereta Cepat dan Shopping Mall Sumber: Dok. Pribadi	43
Gambar IV.2 - Lokasi Tapak dan Sekitarnya Sumber: Dok. Pribadi	44
Gambar IV.3 - Curah Hujan pada Tapak Sumber: Meteoblue	45
Gambar IV.4 - Windrose Sumber: Meteoblue.....	45
Gambar IV.5 - Kebisingan Sekitar Tapak Sumber: Dok. Pribadi.....	46
Gambar IV.6 - Tanggapan Massa Bangunan terhadap Tapak Sumber: Dok. Pribadi	46
Gambar IV.7 - Fondasi Tiang Pancang Sumber: Megacon Perkasa.....	47
Gambar IV.8 - Space Frame Sumber: Alcox	49
Gambar IV.9 - Dilatasi Kantilever Sumber: Yufa Karya Mandiri.....	49
Gambar IV.10 - Beton Bertulang Sumber: Civil Kitau	50
Gambar IV.11 - Sistem Struktur Sumber: Dok. Pribadi	50
Gambar IV.12 - Skema Air Bersih Sumber: Dok. Pribadi	51
Gambar IV.13 - Skema Air Kotor dan Bekas Sumber: Dok. Pribadi	52
Gambar IV.14 - Sprinkler & Smoke Detector Sumber: Do It Yourself	54
Gambar IV.15 - Skema Suplai Energi Sumber: Dok. Pribadi	57
Gambar IV.16 - Sirkulasi Tapak ASumber: Dok. Pribadi	58
Gambar IV.17 - Sirkulasi Lantai Dasar Sumber: Dok. Pribadi	58
Gambar IV.18 - Sirkulasi Lantai 2 Sumber: Dok. Pribadi.....	59
Gambar IV.19 - Sirkulasi Lantai 3 Sumber: Dok. Pribadi.....	59
Gambar IV.20 - Bentuk Awal Sumber: Dok. Pribadi.....	60
Gambar IV.21 - Transformasi Bentuk 1 Sumber: Dok. Pribadi	60
Gambar IV.22 - Transformasi Bentuk 2 Sumber: Dok. Pribadi	60
Gambar IV.23 - Transformasi Bentuk 3 Sumber: Dok. Pribadi	61
Gambar IV.24 - Transformasi Bentuk 4 Sumber: Dok. Pribadi	61
Gambar IV.25 - Transformasi Bentuk 5 Sumber: Dok. Pribadi	61
Gambar IV.26 - Transformasi Bentuk 6 Sumber: Dok. Pribadi	62
Gambar IV.27 - Transformasi Bentuk 7 Sumber: Dok. Pribadi	62
Gambar IV.28 - Transformasi Bentuk 8 Sumber: Dok. Pribadi	62
Gambar IV.29 - Transformasi Bentuk 9 Sumber: Dok. Pribadi	63

Gambar IV.30 - Transformasi Bentuk 10 Sumber: Dok. Pribadi	63
Gambar IV.31 - Konsep Rancangan Struktur Sumber: Dok. Pribadi	63
Gambar IV.32 - Konsep Rancangan Tapak Sumber: Dok. Pribadi	64
Gambar IV.33 - Konsep Rancangan Warna Sumber: Dok. Pribadi.....	64
Gambar IV.34 - Utilitas Air Bersih Sumber: Dok. Pribadi	65
Gambar IV.35 - Utilitas Air Kotor Sumber: Dok. Pribadi.....	66
Gambar IV.36 - Utilitas Penghawaan Udara Sumber: Dok. Pribadi	67
Gambar IV.37 - Utilitas Mekanikal Elektrikal Sumber: Dok. Pribadi	68
Gambar IV.38 - Utilitas Kebakaran Sumber: Dok. Pribadi	69

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 - Prinsip TOD dan Penerapan Sumber: Dok. Pribadi	8
Tabel II.2 - Kebutuhan Ruang Parkir Mall Sumber: Dok. Pribadi	20
Tabel II.3 - Hasil Studi Preseden Tema Sejenis Sumber: Dok. Pribadi.....	31
Tabel II.4 - Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Sumber: Dok. Pribadi	35
Tabel II.5 - Kebutuhan Ruang Stasiun Sumber: Dok. Pribadi.....	36
Tabel II.6 - Kebutuhan Ruang Shopping Mall Sumber: Dok. Pribadi.....	37
Tabel II.7 - Kebutuhan Ruang Area Parkir Sumber: Dok. Pribadi	37
Tabel IV.1 - Koefisien Bangunan Gedung Bertingkat Sumber: Permen PU no. 45 Tahun 2007	70
Tabel IV.2 - Harga per m ² Bangunan Bertingkat Sumber: SBK Jawa Barat 2017	70
Tabel IV.3 - Analisis Data Biaya Bangunan Sumber: Dok. Pribadi.....	71
Tabel IV.4 - Analisis Data Biaya Eksterior Sumber: Dok. Pribadi	71
Tabel IV.5 - Total Biaya Pembangunan Sumber: Dok. Pribadi	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Rancangan

Lampiran 2. Foto Dokumentasi Model Tiga Dimensi (Maket)

Lampiran 3. SK Dosen Pembimbing

Lampiran 4. Lembar Konsultasi

Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Artikel Jurnal:

- Abel, Chris. (1997). *Architecture and Identity*. Oxford: Architectural Press.
- Antoniades, Anthony C. (1990). *Poetics of Architecture: Theory of Design*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Barliana, M. Syaom. (2008). *Metafor dalam Arsitektur Kontemporer: Puisi yang Terkuburkan*. Jurnal TERAS 8(1): 2-7.
- Beddington, Nadine. (1982). *Design for Shopping Centres*. Michigan: Butterworth Scientific.
- De Chiara, Joseph & John Callender. (1990). *Time Saver Standards for Building Types*. Texas: McGraw-Hill.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fez-Barrington, Barie. (2012). *Architecture: The Making of Metaphors*. Newcastle Upon Tyne: Cambridge Scholars Publishing.
- Grabow, Stephen. (1983). *Christopher Alexander: The Search for a New Paradigm in Architecture*. London: Routledge Kegan & Paul.
- Institute for Transportation and Development Policy. (2017). *TOD Standard*. New York: ITDP.
- Juwana, Jimmy S. (2005). *Panduan Sistem Bangunan Tinggi: Untuk Arsitek dan Praktisi Bangunan*. Jakarta: Erlangga
- Khasanah, Wahdatul, dkk. (2019). *Re-Evaluasi Perencanaan Pengembangan Kota Baru Berdasarkan Informasi Geologi Teknik di Walini, Kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Geosains dan Teknologi. 1(10). 113-123.
- Kowinski, William Severini. (1978). *The Malling of America*. New York: New Times Publishing Company.
- Lynch, Kevin. (1960). *The Image of the City*. Massachussets: The MIT Press.
- Maitland, Barry. (1990). *The New Architecture of the Retail Mall*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Morlok, Edward K. (1985). *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Neighborhood Planning & Zoning Department City of Austin. (2006). *Transit Oriented Development. (TOD) Guidebook*. Austin: Neighborhood Planning & Zoning Department.
- Planning Deparment. (1992). *Transit-Oriented Development Design Guidelines*. San Diego: Calthorpe Associates.

- Ross, Julian. (2000). *Railway Stations: Planning, Design, and Management*. Oxford: Architectural Press.
- Rubenstein, Harvey M. (1992). *Pedestrian Malls, Streetscapes, and Urban Spaces*. New York: John Wiley & sons.
- Subarkah, Iman. (1981). *Jalan Kereta Api*. Bandung: Idea Dharma.
- Swastha, Basu dan Sukotjo, Ibnu. (1993). *Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern) Edisi ketiga*. Yogyakarta: Liberty.
- Wade, John. (1997). *Infrastructure Yearbook 1997*. London: Privatisation International Ltd.
- Wing, Scott. (1999). *Manual of Leaf Architecture*. Washington: Department of Paleobiology Smithsonian Institute.

Peraturan dan Perundangan:

Pedoman Standardisasi Stasiun Kereta Api Indonesia.

Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.

Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat Nomor 2 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bandung Barat Tahun 2009-2029.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum PM. 45 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 29 Tahun 2011 tentang Persyaratan Teknis Bangunan Stasiun Kereta Api.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 2015 tentang Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat antara Jakarta dan Bandung.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

SNI 03-6196-2000 tentang Prosedur Audit Energi pada Bangunan Gedung.

SNI 03-7065-2005 tentang Tata Cara Perencanaan Sistem Plambing.

Standar Biaya Khusus Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2017.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian.

Sumber Online dan Bentuk Lain:

- Admin. *Dubai Metro*. Wikiarquitectura. [Online] <https://en.wikiarquitectura.com/building/dubai-metro/>. Tanggal akses 18 Februari 2019.
- _____. *High Speed*. Union Inter Des Chemins. [Online] <https://uic.org/highspeed#What-is-High-speed-rail>. Tanggal akses: 30 Maret 2019.
- _____. *Lotus Temple (Bahá'í House of Worship)*. Wikiarquitectura. [Online] <https://en.wikiarquitectura.com/building/lotus-temple-bahai-house-of-worship/>. Tanggal akses 18 Februari 2019.
- _____. *TGV Station Lyon Saint-Exupéry*. Wikiarquitectura. [Online] <https://en.wikiarquitectura.com/building/tgv-station-lyon-saint-exupery/>. Tanggal akses 18 Februari 2019.
- _____. (2016). *Walini City by Dalle Property*. Dalle Property. [Online] <https://walinicity.wordpress.com/2016/04/06/walini-city-by-dalle-property/>. Tanggal akses: 10 Februari 2019.
- _____. *Station*. [Online] <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/station>. Tanggal akses: 30 Maret 2019.
- Agdhitya, Revaldo. (2016). *Regional Development Analysis of Walini*. Academia.edu. [Online] https://www.academia.edu/28926490/Regional_Development_Analysis_of_Walini. Tanggal akses: 13 Februari 2019.
- Caesario, Emanuel. (2016). *Kereta Cepat: Kawasan TOD, KCIC Identifikasi Lahan di Empat Titik*. Bisnis Indonesia 3 Februari 2016. <https://industri.bisnis.com/read/20160203/98/515700/kereta-cepat-kawasan-tod-kcic-identifikasi-lahan-di-empat-titik>. Tanggal akses 12 Februari 2019.
- Santos, Sabrina. (2017). *Aedas Releases Plans for Bamboo-Inspired Tower in China*. Archdaily. [Online] <https://www.archdaily.com/803225/aedas-releases-design-for-blooming-bamboo-inspired-tower-in-china>. Tanggal akses 18 Februari 2019.
- Sutianto, Feby Dwi. (2015). *Kereta Cepat Bandung-Jakarta Rp 200.000: Masih Mau Pakai Travel, Mobil, atau KA?*. Detik Finance 14 Agustus 2015. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2992275/kereta-cepat-bandung-jakarta-rp-200000-masih-mau-pakai-travel-mobil-atau-ka>. Tanggal akses: 12 Februari 2019.
- Wahyuni, Nurseffi Dwi. (2016). *Kereta Cepat Jakarta-Bandung Lewati 4 Stasiun, Mana Saja?*. Liputan 6 21 Januari 2016. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2417288/kereta-cepat-jakarta-bandung-lewati-4-stasiun-manu-saja>. Tanggal akses: 12 Februari 2019.

Yovanda, Yanuar Riezqi. (2015). *Gerbong Kereta Cepat Lebih Panjang dari Kereta Biasa*. Sindonews 16 Oktober 2015 <https://ekbis.sindonews.com/read/1053587/34/gerbong-kereta-cepat-lebih-panjang-dari-kereta-biasa-1444976300>. Tanggal akses 19 Februari 2019.